

ABSTRAK

Nurul Aeni, 2021: Bimbingan Islami dengan Audio Murottal Al-Quran untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Anak Autis. (*Penelitian di Sekolah Luar Biasa Autisma Bunda Bening Selakshahati Kampung Cibiru Beet Hilir Desa Cileunyi Wetan Kabupaten Bandung*).

Banyak sekali anggapan bahwa anak autis itu adalah orang gila, karena asik sendiri dan sering membeo. Padahal anak autis memiliki perasaan sama seperti anak pada umumnya. Untuk itu perlu adanya pengembangan potensi pada anak autis terutama dalam hal berkomunikasi. Di Sekolah Luar Biasa Autisma Bunda Bening Selakshahati masih banyak anak autis yang belum bisa berkomunikasi, seperti belum bisa menyapa saat bertemu dengan guru dan teman-temannya, tidak mengikuti ucapan-ucapan yang baik, tidak mengikuti bacaan al-quran, belum bisa mengucapkan dan menjawab salam. Adanya bimbingan islami dengan audio murottal al-Quran di Sekolah Luar Biasa Bunda Bening Selakshahati sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan komunikasi anak autis supaya dapat diterima oleh masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) untuk mengetahui bagaimana program bimbingan islami dengan audio murottal al-quran untuk meningkatkan kemampuan komunikasi anak autis di Sekolah Luar Biasa Autisma Bunda Bening Selakshahati, 2) untuk mengetahui proses pelaksanaan bimbingan islami dengan audio murottal al-quran untuk meningkatkan kemampuan komunikasi anak autis di Sekolah Luar Biasa Autisma Bunda Bening Selakshahati, 3) untuk mengetahui hasil yang dicapai dari proses bimbingan islami menggunakan audio murottal al-quran untuk meningkatkan kemampuan komunikasi anak autis di Sekolah Luar Biasa Autisma Bunda Bening Selakshahati.

Penelitian ini didasarkan pada asumsi sebuah model komunikasi, yaitu model S-M-C-R-E dari Everett M. Roger dan W. Floyd Shoemaker (1971). Teori ini dianalogikan dengan proses bimbingan islami yang implementasinya identik dengan aktivitas komunikasi didalamnya terdiri dari *source, message, channel, receiver, effect*. Asumsi dasarnya adalah pesan yang disampaikan pembimbing kepada terbimbing melalui media tertentu akan menimbulkan efek atau pengaruh tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kemudian pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa: 1) program bimbingan islami dengan audio murottal al-quran dilaksanakan setiap senin-jumat sebelum kegiatan belajar mengajar dipandu oleh pembimbing dengan jadwal yang telah ditentukan. 2) proses bimbingan islami dengan audio murottal al-quran dilakukan dengan tiga tahap yaitu pra bimbingan, proses bimbingan, dan pasca bimbingan. 3) hasil bimbingan islami dengan audio murottal al-quran untuk meningkatkan kemampuan komunikasi anak autis mengalami perubahan seta peningkatan, diantaranya sudah bisa menyapa saat bertemu dengan guru dan teman-temannya, mengikuti ucapan-ucapan yang baik, mengikuti bacaan al-quran, bisa mengucapkan dan menjawab salam.

Kata Kunci : Bimbingan Islami, Murottal Al-Quran, Komunikasi, Autis.